

PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN MESIR

TUGAS FILSAFAT ISLAM V



Wira Meinis Tri Agusman
11431101289

JURUSAN ILMU AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 2017

PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN MESIR

Wira Meinis Tri Agusman

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
E-mail: Wira.meinis.tri@students.uin-suska.ac.id

A. PENDAHULUAN

Letak geografis Mesir di Afrika Utara, walaupun Semenanjung Sinai adalah dalam Asia Barat daya. Negara ini mempunyai pesisir pantai yaitu Laut Mediterranean dan Laut Merah; berbatasan dengan Libya bagian barat, Sudan dibagian selatan, Semenanjung Gaza, Palestin dan Israel bagian timur. Mesir Kuno terbagi atas dua kerajaan, yang dikenal sebagai Mesir Hulu dan Mesir Hilir. Berlainan dengan kebiasaan, Mesir Hulu (Upper Egypt) terletak di selatan dan Mesir Hilir (Lower Egypt) di utara, dinamakan sungai Nil. Sungai Nil mengalir ke utara dari titik selatan ke Mediterranean. Sungai Nil, yang merupakan tumpuan penduduk negara tersebut telah menjadi sumber kehidupan bagi kebudayaan Mesir sejak kebudayaan Naqada dan Zaman Batu. Kedua kerajaan membentuk Kemet ("tanah hitam"), Gurun dikenal sebagai Deshret ("tanah merah"), menurut Herodotus: "Mesir merupakan negara tanah hitam. Kita ketahui bahawa Libya mempunyai tanah lebih merah." (Histories, 2:12). Tetapi Herodotus turut menyatakan "Colchians adalah penduduk Mesir. Berdasarkan fakta bahwa mereka berkulit hitam dan mempunyai rambut keriting (wooly hair)." (Histories Book 2:104), dan Champollion yang lebih muda (yang mendikripsi Batu Rosetta) dalam Expressions et Termes Particuliers (Expression of Particular Terms) mendakwa bahwa Kemet sebenarnya tidak merujuk kepada tanah, tetapi kepada penduduk negro dalam ertikata "Negara Hitam - (Black Nation)".

B. SEJARAH MESIR

Mesir (bahasa Arab: مصر, Maṣr), nama resmi Republik Arab Mesir (bahasa Arab: Jumhūriyyat Miṣr al-‘Arabiyyah, bahasa Arab Mesir: Gomhoreyyet Maṣr el-

‘Arabeyya) adalah sebuah negara yang sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika bagian timur laut. Mesir juga digolongkan negara maju di Afrika.¹

Mesir juga merupakan Negara pertama di dunia yang mengakui Kedaulatan Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Dengan luas wilayah sekitar 997.739 km² Mesir mencakup Semenanjung Sinai (dianggap sebagai bagian dari Asia Barat Daya) sedangkan sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika Utara. Mesir berbatasan dengan Libya di sebelah barat, Sudan di selatan, jalur Gaza dan Israel di utara-timur. Perbatasannya dengan perairan ialah melalui Laut Tengah di utara dan Laut Merah di timur.²

Mayoritas penduduk Mesir menetap di pinggir Sungai Nil (sekitar 40.000 km²). Sebagian besar daratan merupakan bagian dari gurun Sahara yang jarang dihuni. Mayoritas penduduk negara Mesir menganut agama Islam sementara sisanya menganut agama Kristen Koptik.

Mesir terkenal dengan peradaban kuno dan beberapa monumen kuno termegah di dunia misalnya Piramid Giza, Kuil Karnak, Lembah Raja serta Kuil Ramses. Di Luxor, sebuah kota di wilayah selatan terdapat kira-kira artefak kuno yang mencakup sekitar 65% artefak kuno di seluruh dunia. Kini, Mesir diakui secara luas sebagai pusat budaya dan politikal utama di wilayah Arab dan Timur Tengah.

Bizantium mampu membangun kontrol di negara itu setelah invasi singkat Persia pada awal abad ke-7, sampai 639-42, ketika Mesir diinvasi dan ditaklukkan oleh Khalifah oleh Muslim Arab. Ketika mereka mengalahkan tentara Bizantium di Mesir, orang Arab membawa Islam Sunni kesana. Pada awal periode, orang Mesir mulai membaurkan iman mereka kepercayaan adat dan praktik, yang menyebabkan berbagai tarekat Sufi berkembang sampai hari ini. Ritus-ritus ini selamat dari Gereja Ortodoks Koptik Alexandria.³

Penguasa Muslim ditunjuk kekhalifahan Islam untuk tetap in menguasai Mesir selama enam abad berikutnya, dengan Kairo sebagai pusat kekhalifahan dibawah Fatimiyah. Dengan berakhirnya Dinasti Ayyubiyah Kurdi, Mamluk, sebuah kasta

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Mesir>

² <http://onecold21.blogspot.com/2013/01/kuil-mesir-kuno-menakjubkan.html> diakses pada tanggal 7 Desember 2013

³ http://likkachus.blogspot.com/2013/09/makalah-tentang-seni-mesir-kuno_18.html

militer Turko-Sirkasia, mengambil kontrol pada 1250 M. Pada akhir abad ke-13, Mesir menghubungkan Laut Merah, India, Malaya, dan Samudra Hindia. Mereka terus memerintah negara itu sampai penaklukan Mesir oleh Turki Utsmaniyah pada 1517, yang setelahnya Mesir akan menjadi provinsi dari Kesultanan Utsmaniyah. Sekitar 40% populasi Mesir pada pertengahan abad ke-14 terbunuh oleh Kematian Hitam.⁴

Setelah abad ke-15, invasi Utsmaniyah menekan sistem Mesir mengalami kemunduran. Militarisasi defensif merusak masyarakat sipil dan institusi ekonomi. Melemahnya sistem ekonomi yang dikombinasikan dengan efek dari penyakit pes yang meninggalkan Mesir yang membuat ia rentan dari invasi asing. Pedagang Portugis mengambil alih perdagangan mereka. Mesir mengalami enam kelaparan antara 1687 dan 1731. Kelaparan 1784 menyebabkan kerugian yang kira-kira seperenam dari penduduknya. Ketika Kerajaan Usmani yang berpusat di Turki berkuasa, Mesir adalah salah satu provinsi dari kerajaan ini. Walaupun begitu kekuasaan Turki Usmani di Mesir tidak lebih dari sekadar administrasi saja, sementara seluruh kekuasaan pemerintah berada di tangan penguasa Mesir sendiri. Hal ini juga membuat Mesir sangat percaya diri dan lupa akan ketertinggalan mereka. Kebudayaan yang mereka banggakan itu ternyata tidak lagi dapat diandalkan. Ilmu pengetahuan mereka sangat ketinggalan dilihat dari kemajuan yang dibawa Barat ke daerah tertentu.⁵

Perancis di Mesir yang singkat itu dipimpin oleh Napoleon Bonaparte yang dimulai pada 1798. Pengusiran Perancis pada 1801 oleh tentara Utsmaniyah, Mamluk, dan Britania diikuti dengan empat tahun masa anarki sewaktu bangsa Utsmaniyah, Mamluk, dan Albania yang biasanya tunduk kepada Utsmaniyah saling berebut kekuasaan. Saat kekacauan ini, komandan resimen Albania, Muhammad Ali (Kavalali Mehmed Ali Pasha) muncul sebagai tokoh, dan pada 1805 tanpa

⁴<http://blog-senirupa.blogspot.com/2012/10/sejarah-senirupa-mesir-egyptian-art.html> diakses pada tanggal 7 Desember 2013

⁵ Afrizal M. 2014. *Filsafat Islam di Mesir Kontemporer*, (Jakarta: PT Grafindo Persada).hlm.65.

sepengetahuan Sultan di Istanbul, Muhammad Ali diangkat sebagai raja muda di Mesir.⁶

C. KEBUDAYAAN MESIR

Sebagian besar masyarakat Mesir Kuno bekerja sebagai petani. Kediaman mereka terbuat dari tanah liat yang didesain untuk menjaga udara tetap dingin di siang hari. Setiap rumah memiliki dapur dengan atap terbuka. Di dapur itu biasanya terdapat batu giling untuk menggiling tepung dan oven kecil untuk membuat roti. Tembok dicat warna putih dan beberapa juga ditutupi dengan hiasan berupa linen yang diberi warna. Lantai ditutupi dengan tikar buluh dilengkapi dengan furnitur sederhana untuk duduk dan tidur.

Bangsa Mesir Kuno sangat menghargai penampilan dan kebersihan tubuh. Sebagian besar mandi di Sungai Nil dan menggunakan sabun yang terbuat dari lemak binatang dan kapur. Laki-laki bercukur untuk menjaga kebersihan, menggunakan minyak wangi dan salep untuk mengharumkan dan menyegarkan kulit. Pakaian dibuat dengan linen sederhana yang diberi warna putih, baik wanita maupun pria di kelas yang lebih elit menggunakan wig, perhiasan, dan kosmetik. Anak-anak tidak mengenakan pakaian hingga mereka dianggap dewasa, pada usia sekitar 12 tahun, dan pada usia ini laki-laki disunat dan dicukur. Ibu bertanggung jawab menjaga anaknya, sementara sang ayah bertugas mencari nafkah.

Musik dan tarian menjadi hiburan yang paling populer bagi mereka yang mampu membayar untuk melihatnya. Instrumen yang digunakan antara lain seruling dan harpa, juga instrumen yang mirip terompet juga digunakan. Pada masa Kerajaan Baru, bangsa Mesir memainkan bel, simbal, tamborine, dan drum serta mengimpor kecapi dan lira dari Asia. Mereka juga menggunakan sistrum, instrumen musik yang biasa digunakan dalam upacara keagamaan.⁷

Bangsa Mesir Kuno mengenal berbagai macam hiburan, permainan dan musik, salah satunya adalah Senet, permainan papan yang bidaknya digerakkan dalam urutan acak. Selain itu mereka juga mengenal mehen. Juggling dan permainan

⁶<http://ucu-syarief.blogspot.com/2011/03/makalah-sejarah-tentang-peradaban.html>

⁷ <https://yogahooligans.wordpress.com/2012/02/28/benda-benda-peninggalan-zaman-mesir-kuno/>

menggunakan bola juga sering dimainkan anak-anak, juga permainan gulat sebagaimana digambarkan dalam makam Beni Hasan. Orang-orang kaya di Mesir Kuno juga gemar berburu dan berlayar untuk hiburan.⁸

1. Masakan

Masakan Mesir cenderung tidak berubah selama berabad-abad; Masakan Mesir modern memiliki banyak persamaan dengan Masakan Mesir Kuno. Makanan sehari-hari biasanya mengandung roti dan bir, dengan lauk berupa sayuran seperti bawang merah dan bawang putih, serta buah-buahan berbentuk biji dan ara. Wine dan daging biasanya hanya disajikan pada perayaan tertentu, kecuali di kalangan orang kaya yang lebih sering menyantapnya. Ikan, daging, dan unggas dapat diasinkan atau dikeringkan, serta direbus atau dibakar.

2. Arsitektur

Karya arsitektur bangsa Mesir Kuno yang paling terkenal antara lain: Piramida di Giza dan kuil di Thebes. Proyek pembangunan dikelola dan didanai oleh pemerintah untuk tujuan religius, sebagai bentuk peringatan, maupun untuk menunjukkan kekuasaan faraon. Bangsa Mesir Kuno mampu membangun struktur batu dengan peralatan sederhana namun efektif, dengan tingkat akurasi dan presisi yang tinggi.

Kediaman baik untuk kalangan elit maupun masyarakat biasa dibuat dari bahan yang mudah hancur seperti batu bata dan kayu, karenanya tidak ada satu pun yang terisa saat ini. Kaum tani tinggal di rumah sederhana, di sisi lain, rumah kaum elit memiliki struktur yang rumit. Beberapa istana Kerajaan Baru yang tersisa, seperti yang terletak di Malkata dan Amarna, menunjukkan tembok dan lantai yang dipenuhi hiasan dengan gambar pemandangan yang indah. Struktur penting seperti kuil atau makam dibuat dengan batu agar dapat bertahan lama.

Kuil-kuil tertua yang tersisa, seperti yang terletak di Giza, terdiri dari ruang tunggal tertutup dengan lembaran atap yang didukung oleh pilar. Pada Kerajaan Baru, arsitek menambahkan pilon, halaman terbuka, dan ruangan hypostyle; gaya ini bertahan hingga periode Yunani-Romawi. Arsitektur makam tertua yang berhasil ditemukan adalah mastaba, struktur persegi panjang dengan atap datar yang terbuat

⁸ <http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/05/7-hal-tentang-mesir-kuno-yang-belum-anda-ketahui>

dari batu dan bata. Struktur ini biasanya dibangun untuk menutupi ruang bawah tanah untuk menyimpan mayat.

3. Seni

Bangsa Mesir Kuno memproduksi seni untuk berbagai tujuan. Selama 3500 tahun, seniman mengikuti bentuk artistik dan ikonografi yang dikembangkan pada masa Kerajaan Lama. Aliran ini memiliki prinsip-prinsip ketat yang harus diikuti, mengakibatkan bentuk aliran ini tidak mudah berubah dan terpengaruh aliran lain. Standar artistik garis-garis sederhana, bentuk, dan area warna yang datar dikombinasikan dengan karakteristik figure yang tidak memiliki kedalaman spasial menciptakan rasa keteraturan dan keseimbangan dalam komposisinya. Perpaduan antara teks dan gambar terjalin dengan indah baik di tembok makam dan kuil, peti mati, maupun patung.

Seniman Mesir Kuno dapat menggunakan batu dan kayu sebagai bahan dasar untuk memahat. Cat didapatkan dari mineral seperti bijih besi (merah dan kuning), bijih perunggu (biru dan hijau), jelaga atau arang (hitam), dan batu kapur (putih). Cat dapat dicampur dengan gum arab sebagai pengikat dan ditekan (press), disimpan untuk kemudian diberi air ketika hendak digunakan. Firaun menggunakan relief untuk mencatat kemenangan di pertempuran, dekrit kerajaan, atau peristiwa religius. Di masa Kerajaan Pertengahan, model kayu atau tanah liat yang menggambarkan kehidupan sehari-hari menjadi populer untuk ditambahkan di makam. Sebagai usaha menduplikasi aktivitas hidup di kehidupan setelah kematian, model ini diberi bentuk buruh, rumah, perahu, bahkan formasi militer.

Meskipun bentuknya hampir homogen, pada waktu tertentu gaya karya seni Mesir Kuno terkadang mengikuti perubahan kultural atau perilaku politik. Setelah invasi Hyksos di Periode Pertengahan Kedua, seni dengan gaya Minoa ditemukan di Avaris. Salah satu contoh perubahan gaya akibat adanya perubahan politik yang menonjol adalah bentuk artistik yang dibuat pada masa Amarna: patung-patung disesuaikan dengan gaya pemikiran religius Akhenaten. Gaya ini, yang dikenal sebagai seni Amarna, langsung diganti dan diubah ke bentuk tradisional setelah kematian.⁹

⁹ likkachus.blogspot.com/2013/09/makalah-tentang-seni-mesir-kuno_18.html

4. Agama Dan Kepercayaan

Kepercayaan terhadap kekuatan gaib dan adanya kehidupan setelah kematian dipegang secara turun temurun. Kuil-kuil diisi oleh dewa-dewa yang memiliki kekuatan supernatural dan menjadi tempat untuk meminta perlindungan, namun dewa-dewa tidak selalu dilihat sebagai sosok yang baik; orang mesir percaya dewa-dewa perlu diberi sesajen agar tidak mengeluarkan amarah. Struktur ini dapat berubah, tergantung siapa yang berkuasa ketika itu.

Dewa-dewa disembah dalam sebuah kuil yang dikelola oleh seorang imam. Di bagian tengah kuil biasanya terdapat patung dewa. Kuil tidak dijadikan tempat beribadah untuk publik, dan hanya pada hari-hari tertentu saja patung di kuil itu dikeluarkan untuk disembah oleh masyarakat. Masyarakat umum beribadah memuja patung pribadi di rumah masing-masing, dilengkapi jimat yang dipercaya mampu melindungi dari marabahaya. Setelah Kerajaan Baru, peran firau sebagai perantara spiritual mulai berkurang seiring dengan munculnya kebiasaan untuk memuja langsung tuhan, tanpa perantara. Di sisi lain, para imam mengembangkan sistem ramalan (oracle) untuk mengkomunikasikan langsung keinginan dewa kepada masyarakat.

Masyarakat mesir percaya bahwa setiap manusia terdiri dari bagian fisik dan spiritual. Selain badan, manusia juga memiliki šwt (bayangan), ba (kepribadian atau jiwa), ka (nyawa), dan nama. Jantung dipercaya sebagai pusat dari pikiran dan emosi. Setelah kematian, aspek spiritual akan lepas dari tubuh dan dapat bergerak sesuka hati, namun mereka membutuhkan tubuh fisik mereka (atau dapat digantikan dengan patung) sebagai tempat untuk pulang. Tujuan utama mereka yang meninggal adalah menyatukan kembali ka dan ba dan menjadi "arwah yang diberkahi." Untuk mencapai kondisi itu, mereka yang mati akan diadili, jantung akan ditimbang dengan "bulu kejujuran." Jika pahalanya cukup, sang arwah diperbolehkan tetap tinggal di bumi dalam bentuk spiritual.¹⁰

5. Bahasa Mesir

Bahasa Mesir adalah bahasa Afro-Asia yang sangat erat hubungannya dengan bahasa Berber, bahasa Semit, dan bahasa Beja. Bahasa ini bertahan sampai abad ke-5 Masehi dalam bentuk bahasa Demotik dan sampai abad ke-17 Masehi dalam bentuk

¹⁰ <http://wadihofpermai.blogspot.co.id/2008/05/mengamati-perilaku-orang-mesir.html?m=1>

bahasa Koptik. Catatan tertulis dengan bahasa Mesir dari tahun 3200 SM, membuatnya menjadi bahasa tertua yang ditulis. Bahasa nasional Mesir saat ini adalah bahasa Arab, yang menggantikan bahasa Koptik secara bertahap sebagai bahasa sehari-hari selama berabad-abad setelah penaklukan Islam atas Mesir. Koptik masih digunakan sebagai bahasa liturgi oleh Gereja Ortodoks Koptik dan Gereja Katolik Koptik, serta menjadi bahasa ibu untuk sejumlah orang.

6. Peninggalan Mesir Kuno

Benda-benda kuno sebagai peninggalan zaman Mesir Kuno telah banyak ditemukan. Benda-benda peninggalan itu merupakan hasil-hasil kebudayaan masyarakat Mesir kuno. Kebudayaan Mesir kuno ini erat hubungannya dengan daerah sungai Nil dan sistem kepercayaan masyarakatnya. Adapun benda-benda peninggalan Mesir kuno adalah sebagai berikut:

a. Fosil manusia purba

Jenis manusia purba Mesir adalah manusia kera yang disebut *Australopithecus*. Tingginya sekitar 115 cm. Hidupnya sekitar 1.500.000 tahun yang lalu. Ia telah menggunakan alat-alat dari batu dan tulang. Dan hidup sebagai pengembara dan berpindah-pindah tempat.

b. Tulisan Hieroglif

Masyarakat Mesir kuno telah mengenal tulisan yang disebut hieroglif. Tulisan ini dituliskan pada papyrus, yang merupakan lembaran-lembaran semacam kertas. Tulisan-tulisan Mesir kuno ini juga dipahatkan pada dinding-dinding piramid, obelisk, dan lain-lain. Selain itu, manusia Mesir kuno telah pula mengenal penanggalan. Satu tahun lamanya 365 hari yang dihitung berdasarkan bintang Sothis yang tampak di cakrawala saat matahari terbit.

c. Piramid

Piramid adalah bangunan berbentuk segitiga (kerucut) yang bertingkat-tingkat. Bangunan ini gunanya sebagai tempat penyimpanan mayat yang telah dibalsem. Piramid ini merupakan bangunan raksasa yang terbuat dari batu besar. Di depan piramid diletakkan patung dari batu yang berbentuk singa dan berkepala manusia.

d. Sphinx

Sphinx adalah patung batu yang melukiskan seorang raja berbentuk singa dan berkepala manusia. Sphinx ini diletakkan di depan piramid. Fungsinya sebagai penjaga piramid dari gangguan roh jahat.¹¹

e. Kuil dan Obelisk

Kuil adalah bangunan tempat pemujaan. Di depan kuil dibangun tugu-tugu yang berjajar yang disebut obelisk. Fungsinya selain sebagai lambang pemujaan terhadap dewa-ra juga untuk mencatat kejadian-kejadian penting.

f. Mummi

Mummi adalah mayat yang dibalsem dengan ramuan atau mayat yang diawetkan. Mummi ini kemudian dimakamkan di dalam piramid. Mayat yang dibalsem jasadnya tidak rusak walaupun telah berumur ribuan tahun. Pengawetan mayat ini sejalan dengan filsafat bangsa Mesir kuno, yaitu “selama manusia yang meninggal masih utuh jasadnya, ia akan hidup terus”.¹²

D. KEBIASAAN ORANG MESIR

Berikut ini beberapa hal umum yang dapat kita jumpai di Mesir ini, baik yang bersifat positif maupun yang negatif.

POSITIF :

- a. Termasuk hal positif yang dapat kita cermati di Mesir ini adalah, penduduk Mesir masih menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Solat berjamaah masih sering dilakukan oleh masyarakat Mesir, masjid-masjid masih banyak terisi jamaah. Bahkan orang yang bekerja berat pun, semisal bengkel atau warung makan serta pedagang, masih sering kita lihat menghentikan aktifitasnya ketika iqomat solat telah dikumandangkan. Ketika mendengar iqomah azan, mereka bergegas pergi ke masjid untuk melakukan solat jamaah. Selain itu menutup aurat masih sangat terjaga di Mesir ini. Bagi kaum pria, pakaian yang sering dipakai adalah jubah atau celana panjang. Sangat jarang sekali kita temukan seorang pria yang mengenakan celana pendek di tempat-tempat umum. Begitu juga bagi kaum wanita, kebanyakan mereka masih mengenakan kerudung,

¹¹ <http://en.wikipedia.org/wiki/Sphinx> diakses pada tanggal 7 Desember 2013

¹² <https://yogahooligans.wordpress.com/2012/02/28/benda-benda-peninggalan-zaman-mesir-kuno/>

bahkan masih banyak kita temukan yang mengenakan cadar. sangat jarang sekali kita temukan seorang wanita mengenakan rok pendek. kebiasaan lain yang merupakan nilai islam dan masih dipegang erat oleh penduduk mesir adalah membaca alquran dan berzikir ditempat-tempat umum. banyak kita temukan, baik itu di terminal atau di bis kota atau di kereta api listrik ataupun di took-toko, beberapa orang yang membawa tasbih sembari berzikir kepada Allah. sebagian mereka juga masih banyak yang mempergunakan masa menunggu dengan membaca alquran. dan ini merupakan hal biasa yang terlihat sehari-hari. selain itu mengucapkan salam ketika bertemu masih seringkali kita dapatkan, baik itu dilakukan oleh orang yang saling kenal maupun tidak. sering ketika berpapasan di jalan, mereka mengucapkan salam kepada kita.

- b. Termasuk hal positif adalah bahwa orang mesir termasuk orang yang suka membantu, baik yang berupa materi atau non materi. ketika kita tersesat di jalan misalnya, lalu kita bertanya, maka mereka tak sungkan-sungkan untuk memberi informasi, bahkan mereka tak segan untuk mengantarkan kita untuk sampai ke tujuan. tapi yang patut diperhatikan adalah bahwa orang mesir kadang sok tau. semangat mereka untuk membantu sangatlah besar, tapi kadang tak disertai informasi yang valid. maka jangan heran jika kadang informasi yang kita terima ketika kita tanya ke orang mesir ternyata salah. bantuan yang bersifat materi juga masih banyak kita temukan, terutama bantuan makanan. masih banyak kita temukan di masjid-masjid tertentu menyediakan makan gratis setiap harinya, tapi menunya juga seadanya. masih banyak juga kita temukan, terutama di hari jumat, beberapa orang yang membawa beberapa kantung makanan lalu dibagi-bagikan di mesjid menjelang solat jumat. bantuan yang berupa makanan atau sembako ini akan lebih banyak kita temukan di bulan ramadan. pada bulan tersebut banyak sekali bantuan sembako yang diberikan oleh orang mesir. masih banyak juga kita temukan tempat2 yang menyediakan buka bersama gratis, baik itu di masjid-masjid ataupun di tempat umum lainnya. tempat buka bersama gratis ini lazim disebut "Maidatur Rahman".
- c. Termasuk hal positif lain yang dimiliki orang mesir adalah mereka malu sekali untuk berbuat jahat. alih-alih berbuat jahat, berbuat aib saja orang mesir merasa

sangat malu. jika mereka diingatkan bahwa perbuatannya adalah aib maka ia akan sangat malu dan sadar untuk tidak mengulangnya. contoh kecil dari hal ini adalah ketika berada di bis kota. setiap orang akan membayar karcis tanpa harus disuruh, jarang sekali kita temukan mereka yang secara sengaraj tidak membayar. perlu diketahui bahwa bis kota yang ada di mesir, kondekturanya berada ditempat paling belakang dekat pintu samping belakang bis. dan kondektur ini hanya berkeliling sekali saja ketika keluar dari terminal. lalu setelah itu ia duduk manis ditempat yang telah disediakan. jadi bila ada penumpang naik dari pintu depan dan ingin membayar karcis, maka ia sendiri yang harus jalan ke arah kondektur atau minta bantuan orang untuk menyampaikannya. bahkan masih ada bis kota yang bentuknya mini, yang sama sekali tidak berkondektur. uang karcis dibayarkan kepada sopir secara langsung. hal demikian ini sebenarnya rawan akan kecurangan penumpang untuk tidak membayar, karena bis kota yang ada di mesir pasti penuh sesak oleh penumpang. tapi ternyata kecurangan tersebut sangatlah jarang terjadi. ketika kondektur atau sopir bilang untuk membayar, maka semuanya akan mematuhi dan membayar karcis. contoh lain dari hal ini adalah ketika berdesak-desakan di dalam bis kota. seorang pria akan sangat malu ketika ia ingatkan oleh wanita bahwa dia menyenggolnya. maka ketika berdesak-desakan di bis seorang wanita pasti menang, karena si pria pasti memberi ruang kepadanya.

- d. Hal positif lain yang dimiliki penduduk mesir adalah kepekaan sosial yang sangat tinggi. kepekaan ini terbukti ketika menolong seseorang. jika terdengar teriakan minta tolong, maka serentak orang-orang akan datang berkerumun untuk melihat apa yang terjadi lalu memberikan pertolongan. begitu juga ketika melihat kecelakaan, dengan spontan semua kendaraan akan berhenti dan melihat apa yang terjadi kemudian menolong. ini juga berlaku ketika melihat ada pertengkaran. semua orang pasti datang untuk melerainya.
- e. Penduduk mesir juga terkenal dengan nasionalisme yang tinggi. walaupun yang terjadi di Mesir sebenarnya tidak menggembirakan tapi mereka masih bangga dengan negaranya. mereka sering menyebut mesir dengan "Ummu ad Dunya" dan suka membanggakannya dihadapan warga asing.

- f. Orang mesir juga terkenal sangat teguh pendirian. apa yang menurutnya benar, maka akan ia pertahankan, apapun yang terjadi. tapi hal ini juga kadang berbuah negatif, jika yang dipertentangkan adalah hal sepele. karena sikap teguh pendirian yang berbau negatif, seorang mesir mudah sekali tersinggung jika prinsip dia diganggu orang lain. maka jangan heran jika orang mesir sering terlihat adu mulut hanya karena hal sepele.
- g. Termasuk hal positif yang dipunyai masyarakat mesir adalah masih menganggap banyak hal tabu untuk dilakukan, dan hal tabu tersebut merupakan aib atau hal yang merusak kehormatan jika dilakukan. hal-hal tabu tersebut jika dilakukan oleh seseorang, lalu ada yang mengingatkan, maka ia akan sangat malu dan berhenti melakukannya. termasuk hal-hal tabu dimesir adalah; melihat orang yang sedang makan, duduk jongkok ditepi jalan, seorang pria memegang pantat pria lain, bersenggolan lain jenis yang bukan mahrom, pria berjalan dibelakang wanita dan sebagainya.¹³

NEGATIF :

- a. Kurang bisa menepati janji. orang mesir sering tidak menepati janji, jika ia mengatakan akan datang besok misalnya, maka belum tentu itu ditepati dan itu sudah menjadi hal lumrah di mesir, maka bagi yang masih baru di mesir harap memperhatikan hal ini, jangan terlalu mengharap dari orang mesir, karena janji dia sering kali hanyalah sekedar basa basi. orang mesir juga sering mengatakan tentang waktu seenaknya saja. misalnya kita sedang menuju warung, lalu ternyata makanan yang kita inginkan belum tersaji, lalu kita bertanya kepada pemiliknya, kapan makanan itu siap. lalu dijawab 10 menit lagi misalnya. jangan dikira ia akan tepat 10 menit, bisa jadi itu setengah jam bahkan sampe satu jam. dalam kamus pergaulan mesir, masalah waktu sangatlah tidak karuan, jarang sekali yang tepat waktu. kata "tsawani" (detik) dalam pergaulan mesir berarti menit. 10 menit misalnya, bisa molor sampe setengah jam. seperempat jam misalnya, bisa molor sampe satu jam. 1 jam misalnya, bisa molor sampe 3 jam dan seterusnya. tidak ada kejelasan pasti dalam waktu dalam pergaulan mesir. dan hal tersebut sudah lumrah di sini, jarang ada komplain dari orang

¹³ <http://wadihofpermai.blogspot.co.id/2008/05/mengamati-perilaku-orang-mesir.html?m=1>

lain karena semuanya sudah tau dan melakukan hal yang sama. maka bagi pelajar asing hal ini patut diperhatikan supaya nantinya tidak kecewa ketika dipaksa menunggu oleh orang mesir.

- b. Hal negatif lain yang kita temukan bahwa orang mesir susah sekali diatur. orang mesir susah untuk diajak disiplin dan susah untuk mentaati peraturan. mereka lebih suka berjalan seenaknya sendiri. ini terbukti dengan admistrasi yang tidak karuan, suka menyelak ketika harus antri, suka menyerobot hak orang lain dan sebagainya. bukti kongkret dari hal ini adalah banyaknya rambu-rambu jalan yang tidak berfungsi. setiap perempatan jalan harus diatur oleh polisi, tidak bisa hanya mengandalkan rambu2 lalu lintas. rambu2nya ada dan terpasang tapi tidak ada yang mematuhi. jika tidak diatur oleh polisi maka bisa jadi kesemrawutan yang terlihat, karena semua pengendara ingin jalan duluan.
- c. Hal negatif lain dari orang mesir adalah kurang peduli kebersihan. masih banyak kita lihat sampah berceceran dimana-mana, walaupun telah disediakan tempat sampah.
- d. Selain itu orang mesir terkenal banyak bicara. hal sepele saja bisa diperdebatkan panjang sekali, sampai kita bosan mendengarnya. sekali orang mesir bicara, maka akan susah untuk berhenti, pembicaraan akan melebar tidak jelas arahnya.
- e. Terakhir, hal negatif yang masih banyak kita lihat adalah bangun siang. coba anda pagi-pagi berjalan-jalan, maka kesunyian lah yang akan anda dapatkan. pasar dan took-toko biasanya baru buka sekitar jam 11 siang. begitulah yang terjadi di mesir.¹⁴

E. PAKAIAN ADAT ORANG MESIR

Selama perkembangan peradaban Mesir kuno, dari kerajaan kuno, kerajaan pertengahan kerajaan baru, hingga ke periode penjajahan romawi, hampir tidak terjadi perubahan-perubahan yang mendasar dalam bentuk dan gaya kostum masyarakatnya. Keterikatan terhadap tradisi nampaknya lebih kuat dibanding kebutuhan untuk menerima perubahan. Kostum yang dipakai pada awal peradaban

¹⁴ Ibid.,

Mesir Kuno masih sangat sederhana. Sebuah kostum bentuk kemeja atau tunika, yang dinamakan Kalasiris.

Pada umumnya, kalasiris terbuat dari katun. Tipe katun yang digunakan adalah bersifat tembus pandang. Dan biasanya berwarna putih. Bagi Fir'aun dan permaisuri, kalasiris ini berbentuk lipit-lipit dan terbuat dari benang emas. Dan biasanya ada scent (semacam sarung berlipit) sebagai dekorasi. Tutup kepala di zaman Mesir Kuno beraneka ragam. Yang paling umum dikenakan oleh pendeta dan Fir'aun adalah klaf. Klaf ini semacam kain yang dilipat sedemikian rupa, sehingga membentuk segitiga, lalu ditambahkan mahkota dengan patung ular di atasnya. Mulai kerajaan baru ada mahkota Ceperes dan Hemhemet. Aksesoris dan perhiasan yang melengkapi busana Mesir Kuno biasanya terbuat dari emas dan perak ditambah permata. Biasanya aksesoris ini dihias dengan motif dan symbol khas Mesir Kuno seperti Ureus, Papyrus, Elang, Matahari bersayap, teratai, dan motif-motif geometri.¹⁵

F. ADAT PEMAKAMAN

Orang Mesir Kuno mempertahankan seperangkat adat pemakaman yang diyakini sebagai kebutuhan untuk menjamin keabadian setelah kematian. Berbagai kegiatan dalam adat ini adalah : proses mengawetkan tubuh melalui mumifikasi, upacara pemakaman, dan penguburan mayat bersama barang-barang yang akan digunakan oleh almarhum di akhirat. Sebelum periode Kerajaan Lama, tubuh mayat dimakamkan di dalam lubang gurun, cara ini secara alami akan mengawetkan tubuh mayat melalui proses pengeringan. Kegersangan dan kondisi gurun telah menjadi keuntungan sepanjang sejarah Mesir Kuno bagi kaum miskin yang tidak mampu mempersiapkan pemakaman sebagaimana halnya orang kaya. Orang kaya mulai menguburkan orang mati di kuburan batu, akibatnya mereka memanfaatkan mumifikasi buatan, yaitu dengan mencabut organ internal, membungkus tubuh menggunakan kain, dan meletakkan mayat ke dalam sarkofagus berupa batu empat persegi panjang atau peti kayu. Pada permulaan dinasti keempat, beberapa bagian tubuh mulai diawetkan secara terpisah dalam toples kanopik.

¹⁵<http://www.love-egypt.com/pyramid-builders.html> diakses pada tanggal 6 Desember 2013

Pada periode Kerajaan Baru, orang Mesir Kuno telah menyempurnakan seni mumifikasi. Teknik terbaik pengawetan mumi memakan waktu kurang lebih 70 hari lamanya, selama waktu tersebut secara bertahap dilakukan proses pengeluaran organ internal, pengeluaran otak melalui hidung, dan pengeringan tubuh menggunakan campuran garam yang disebut natron. Selanjutnya tubuh dibungkus menggunakan kain, pada setiap lapisan kain tersebut disisipkan jimat pelindung, mayat kemudian diletakkan pada peti mati yang disebut antropoid. Mumi periode akhir diletakkan pada laci besar cartonage yang telah dicat. Praktik pengawetan mayat asli mulai menurun sejak zaman Ptolemeus dan Romawi, pada zaman ini masyarakat mesir kuno lebih menitik beratkan pada tampilan luar mumi.

Orang kaya Mesir dikuburkan dengan jumlah barang mewah yang lebih banyak. Tradisi penguburan barang mewah dan barang-barang sebagai bekal almarhum juga berlaku pada semua masyarakat tanpa memandang status sosial. Pada permulaan Kerajaan Baru, buku kematian ikut disertakan di kuburan, bersamaan dengan patung shabti yang dipercaya akan membantu pekerjaan mereka di akhirat. Setelah pemakaman, kerabat yang masih hidup diharapkan untuk sesekali membawa makanan ke makam dan mengucapkan doa atas nama almarhum.

Namun, Mesir sekarang sudah menjadi peradaban budaya yang sudah berkembang pesat, kita bisa lihat sekarang ini kota Cairo yang sudah sangat modern . Jadi sepertinya kuburan untuk orang-orang Mesir yang berupa Piramid dan sebagainya, hanya ada pada dahulu kala, karena sekarang mayoritas masyarakat Mesir memeluk agama Islam.¹⁶

G. FAKTA UNIK MESIR

1. Cleopatra Bukan Keturunan Mesir

Mendengar Cleopatra, kita akan otomatis mengasosiasikannya dengan keelokannya sehingga dinobatkan sebagai Ratu tercantik di Kerajaan Mesir Kuno. Meski lahir di Alexandria, ia merupakan keturunan Yunani Makedonia, tepatnya keturunan Ptomely I, salah satu letnan dari Raja

¹⁶http://ardantyanulansa.blogspot.com/2011/04/makalah-ardan-hasil-hasil-karya_seni.html

Alexander The Great, yang memimpin kerajaan Mesir dari abad 323 hingga 30 Sebelum Masehi.

2. Rakyat Mesir Kuno Mencintai Permainan Papan

Di malam hari usai bekerja seharian penuh, pekerja Mesir kerap bermain board games sambil bersantai bersama rekan mereka. Permainan yang bisa dimainkan di atas papan dengan 30 kotak itu berupa permainan yang dinamakan “Mehen”, “Dogs and Jackals”, dan “Senet”. Cara bermainnya sederhana, layaknya bermain ular tangga dengan melempar dadu secara bergiliran. Menurut penelitian, mereka sudah melakukan kegiatan ini sejak 3500 SM, didukung oleh adanya penemuan papan permainan Senet di makam para Firaun yang memerintah di Dinasti ke-18, yakni sekitar 1333 hingga 1324 SM.

3. Wanita Mesir Kuno Berhak Atas Banyak Hal dan Kebebasannya Beragam

Anggapan bahwa wanita Mesir seringkali dilecehkan, diremehkan, bahkan tidak dianggap keberadaannya di Mesir sana ternyata tidak benar. Para wanita di Mesir memiliki hak kesepakatan yang legal dan mampu memiliki hak finansial secara mandiri, itu berarti mereka dapat menjual atau membeli bangunan, berperan sebagai juri/hakim, dan terkadang juga dapat terlibat dalam suatu perjanjian kontrak. Wanita Mesir yang pekerjaannya dilakukan di luar rumah mendapat upah yang setara dengan yang diterima pria pada masa itu. Wanita di Mesir juga berhak menceraikan suaminya, bukan selamanya terikat dengan suami seperti yang terjadi pada wanita Yunani.

4. Para Farao (pemimpin Mesir) Bertubuh Gemuk dan Menderita Diabetes

Meski kita seringkali melihat patung orang Mesir yang digambarkan bertubuh kekar, nyatanya itu tidak terjadi di kenyataannya dahulu. Setelah para ilmuwan meneliti tubuh dari mumi-mumi Farao Mesir, ternyata ditemukan bahwa dulunya berat badan para Farao seringkali berlebih dan tidak sehat, bahkan diduga menderita diabetes akibat konsumsi bir, wine, roti dan madu yang tinggi kadar gulanya.

5. Piramida Tidak Dibangun Oleh Para Budak

Dengan ditemukannya bermacam rangka yang menunjukkan pemiliknya pernah mengalami radang sendi dan penyakit sejenis, pembangunan

piramida-piramida Mesir yang sangat besar dan mengagumkan itu tentu tidak mudah. Namun demikian, penemuan bukti terbaru menunjukkan bahwa pembangunan piramida Mesir dilakukan oleh para artisan. Jika bukan oleh orang yang ahli dalam hal memahat, graffiti yang menunjukkan kelompok atau tim pemahat bernama lucu seperti “Drunkards of Menkaure” atau “Friends of Khufu” barangkali tidak akan muncul. Budak-budak Mesir dulunya hanya bekerja sebagai pelayan istana.

6. Aksi Mogok Kerja Pertama Kali Dilakukan Pekerja Mesir Kuno

Meski warga Mesir kuno seringkali menganggap para Faraos sebagai dewa hidup, mereka tidak takut melakukan protes untuk memiliki lingkungan kerja yang lebih baik. Dulu pada abad ke-12 SM, saat Faraos Ramses III sedang berkuasa, para pekerja melakukan aksi mogok dan melakukan demo untuk meminta upah yang tidak mereka terima saat membangun menara kerajaan di Deir el-Medina. Aksi mogok itu tercatat sebagai aksi mogok pertama dalam sejarah.

7. Pria Mesir Kuno juga bersolek

Kosmetik tidak mengenal perbedaan gender di jaman Mesir kuno. Dengan para wanita yang bersolek demi penampilan, para pria Mesir juga tampil tak kalah memukau dari para wanita. Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepercayaan mereka untuk melindungi diri dari Dewa Horus dan Ra, yakni Dewa Matahari dalam mitologi Mesir. Kosmetik yang digunakan berasal dari bijih besi mineral yang digerus sehingga menjadi bahan yang disebut kohl, yang kerap dibalurkan di atas kelopak mata dan kemudian dihiasi ornamen yang terbuat dari kayu, tulang atau gading. Untuk wanita, mereka menggunakan henna untuk melukis tangan dan kuku-kuku mereka. Tak hanya itu, baik wanita maupun pria juga menggunakan parfum yang terbuat dari minyak dan kayu manis. Selain untuk menarik perhatian dan mempercantik diri, orang Mesir Kuno percaya bahwa kosmetik berfungsi pula sebagai obat penyembuh mujarab.¹⁷

¹⁷http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir_Kuno diakses pada tanggal 6 Desember 2013

H. Kesimpulan

Pengaruh Kebudayaan Mesir Terhadap Eropa dan Dunia Mesir berada di wilayah Laut Tengah, dimana juga berada pusat-pusat peradaban lainnya. Selain berada di Laut tengah, Mesir juga mudah di datangi bangsa-bangsa Eropa dan Asia. Untuk menuju Mesir, bangsa Asia dapat melewati Kanaan (Syria, Lebanon, Palestina), sedangkan bagi bangsa Eropa, khususnya Yunani, dapat menyeberangi Laut Tengah. Keadaan Geografis Mesir yang demikian dapat memudahkan terjadinya pertukaran budaya antar bangsa yang berbeda kebudayaan.

Meskipun demikian, keadaan tersebut tidak membuat Mesir kehilangan identitas budaya khasnya, bahkan pengaruh langsung dari Asia tidak bisa mengubah corak khas Mesir. Mesir tetap tampil sebagai bangsa besar mandiri, dan menjadikannya salah satu pusat peradaban. Mesir merupakan negara yang penuh dengan kebudayaan kuno, karena banyak sekali peninggalan seperti pyramid, spink, dll. Selain itu mesir juga Negara mistis, karena masyarakat kebanyakan masih menganut kepercayaan kuno.

Daftar Pustaka

- Afrizal M. 2014. *Filsafat Islam di Mesir Kontemporer*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- 2015. *Perkembangan Filsafat Islam di Mesir Modern*, Jurnal, Miqot, IAIN Pres Medan
- Suharyono, Bagyo. 2003. *Sejarah Seni Rupa Timur*. Departemen Pendidikan Nasional
- <http://ardantyanulansa.blogspot.com/2011/04/makalah-ardan-hasil-hasil-karya-seni.html> diakses pada 7 Desember 2013
- <http://onecold21.blogspot.com/2013/01/kuil-mesir-kuno-menakjubkan.html> diakses pada tanggal 7 Desember 2013
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Sphinx> diakses pada tanggal 7 Desember 201
- <http://blog-senirupa.blogspot.com/2012/10/sejarah-senirupa-mesir-egyptian-art.html> diakses pada tanggal 7 Desember 2013
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Mesir>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir_Kuno diakses pada tanggal 6 Desember 2013
- <http://www.love-egypt.com/pyramid-builders.html> diakses pada tanggal 6 Desember 2013
- http://id.wikibooks.org/wiki/Mesir_Kuno/Kuliner diakses pada tanggal 5 Desember 2013.
- <http://wadihofpermai.blogspot.co.id/2008/05/mengamati-perilaku-orang-mesir.html?m=1>
- <http://ucu-syarief.blogspot.com/2011/03/makalah-sejarah-tentang-peradaban.html>
- http://likkachus.blogspot.com/2013/09/makalah-tentang-seni-mesir-kuno_18.html